

**PROSES PEMBELAJARAN SENI ILUSTRASI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *STUDENT CENTERED  
LEARNING (SCL)* PADA SISWAKELAS XI SMA  
NEGERI 20 GOWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S.1) Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**ABDUL HAMID  
10541071213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**PROSES PEMBELAJARAN SENI ILUSTRASI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *STUDENT CENTERED  
LEARNING (SCL)* PADA SISWAKELAS XI SMA  
NEGERI 20 GOWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S.1) Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**ABDUL HAMID  
10541071213**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132*

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : **Proses Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan menggunakan Model *Student Centered Learning* (SCL) Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Gowa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Abdul Hamid**  
Stambuk : 105410712 13  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : keguruan dan ilmu pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini sudah layak memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, November 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
NBM. 431 879

**Dr. Muh. Faisal S.Pd, M.Pd**  
NIDN : 1190 443

Diketahui :

Dekan FKIP  
UNISMUH Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D**  
NBM. 860 934

**Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132*

---

**IEMBAR PENGESAHAN**

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama** : Abdul Hamid  
**Stambuk** : 105410712 13  
**Jurusan** : Pendidikan Seni Rupa  
**Judul skripsi** : **Proses Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan menggunakan Model *Student Centered Learning* (SCL) Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini sudah layak memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, November 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
**NBM. 431 879**

**Dr. Muh. Faisal S.Pd, M.Pd**  
**NIDN : 1190 443**

Diketahui :

Dekan FKIP  
UNISMUH Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D**  
**NBM. 860 934**

**Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
**NBM. 431 879**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Ilmu itu lebih baik dari pada harta, ilmu yang akan menjaga engkau dan engkau yang akan menjaga harta, ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu akan berkurang jika dibelanjakan tetapi ilmu akan bertambah jika diamalkan.

**(ali bin thalib)**



“Maha suci engkau. Dunia ini bagaikan samudera tempat banyak ciptaan-ciptaannya yang tenggelam. Maka jelejahilah dunia ini dengan penyebut nama Allah. Jadikan kekuatan mu pada Allah sebagai kapal-kapal yang meyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu, ilmu pengathuan sebagai narkoba perjalanamu sabar sebagai jangkar dalam setiap badai dan cobaan”

Kupersembahkan tulisan ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku, seperjuangan di seni rupa, terima kasih yang terdalam atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.



## ABSTRAK

**ABDUL HAMID, 10541071213** “Proses Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan Menggunakan Model *Student Centered Learning (SCL)* Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 20 GOWA”. Skripsi jurusan pendidikan seni rupa. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas muhammadiyah ,makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Pembelajaran Seni Ilustrasi dengan menggunakan model *student centered learning (SCL)* pada siswa Kelas XI SMA NEGERI 20 GOWA. Sasaran penelitaian ini adalah pendidikan dan semua peserta didik Kelas XI SMA NEGERI 20 GOWA. Teknik pengumpulan data adalah survei, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap tentang proses pembelajaran seni ilustrasi dengan menggunakan model *student centered learning (scl)* pada siswa kelas XI SMA NEGERI 20 GOWA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa proses pembelajar seni ilustrasi dengan menggunakan model *student centered learning (scl)* pada siswa Kelas XI SMA NEGERI 20 GOWA sudah memahami tata cara maupun langka-langka menggambar ilustrasi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat taufik, serta hidayah-nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang masa.

Penulisan ini dapat terwujudnya berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abd Rahman Rahim SE MM. Rektor universitas muhammadiyah makassar.
2. Erwin Akib, S. Pd. M.Pd. Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd.,M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas muhammadiyah Makassar.
4. Makmun, S.Pd.M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Andi baetal mukaddas, S.Pd.,M.Sn. sebagai pembimbing I yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan.

6. Dr. Muh. Faisal S. Pd, M.Pd. pembimbing II yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan.
7. Segenap Bapak Dosen Dan Ibu Dosen Pendidikan Seni Rupa Yang senantiasa berbagi ilmu dan nasihat selama perkuliahan.
8. Ayah dan Ibu tercinta beserta keluarga, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik moral maupun materi demi kebaikan anak-anaknya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya penulisan ini, yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tiada kata penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga Allah SWT, membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya.

Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, dunia pendidikan seni rupa, dan kepada kita semua umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikumwr. Wb.

Makassar,

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Pembelajaran .....	7
2. Pembelajaran Model <i>Student Centered Learning (SCL)</i> .....	8
3. Pengertian Seni ilustrasi .....	13
4. Instrumen penilaian seni ilustrasi dengan model <i>student centered learning (scl)</i> .....	23
5. Teknik menggambar ilustrasi .....	25
B. Kerangka Pikir .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Variabl dan Desain Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Tehnik Analisis Data .....	34
G. Instrumen Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Proses pembelajaran seni ilustrasi .....	36
2. Hasil menggambar seni ilustrasi .....	40
B. Pembahasan .....	45
1. Proses menggambar ilustrasi .....	45
2. Hasil akhir menggambar ilustrasi .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN Dan SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1.1 Tabel instrumen penilaian .....	24
1.2 tabel jumlah siswa.....	32
1.3 tabel hasil karya siswa menggambar seni ilustrasi .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh ilustrasi kartun .....	15
2. Contoh ilustrasi karikatur .....	15
3. Contoh ilustrasi komik .....	16
4. Contoh ilustrasi cover .....	16
5. Contoh ilustrasi katya sastra .....	17
6. Contoh ilustrasi vingnette .....	17
7. Contoh ilustrasi manusia .....	18
8. Contoh ilustrasi hewan .....	18
9. Contoh ilustrasi Tumbuhan .....	19
10. Gambar pensil .....	19
11. Gambar arang .....	20
12. Gambar Krayon .....	20
13. Gambar chacoal .....	20
14. Gambar pulpen .....	21
15. Contoh Gambar ilustrasi pensil .....	21
16. Contoh Gambar ilustrasi arang .....	21
17. Contoh Gambar ilustrasi krayon .....	22
18. Contoh Gambar ilustrasi charcoal .....	22
19. Contoh Gambar ilustrasi pulpen .....	22
20. Contoh Gambar ilustrasi teknik basah .....	23

21. Gambar proses awal pembelajaran.....	38
22. Gambar proses menggambar ilustrasi.....	39
23. Gambar kartun.....	46
24. Gambar kelinci.....	47
25. Gambar bunga.....	48
26. Gambar gaja.....	52
27. Gambar kucing.....	53
28. Gambar cangkir.....	55
29. Gambar ayam.....	57
30. Gambar pisang.....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan disegala bidang sangat dibutuhkan karena pendidikan merupakan poros dari segala bidang kehidupan. Maka peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan juga tidak hanya mencakup pengembangan intelegualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus lebih di lakukan agar meningkatkan kualitas kehidupan (Sagala, 2009 : 3).

Analisis materi pengajaran, hasil belajar mengajar siswa serta faktor-faktor kesulitan dalam proses belajar siswa merupakan hal yang perlu secara terus-menerus dilakukan oleh guru mata pelajaran. Hal ini penting di lakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa kabupaten gowa dalam pembelajaran seni ilustrasi.

Salah satu indikator keberhasilan itu adalah siswa mampu menjelaskan hasil gambarnya dengan bahan pensil, kertas, cat dll.

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar seni ilustrasi, khusus metode *Student Centered Learning (SCL)*, diperlukan suatu penelitian. Penulis beramsumsi bahwa jika siswa mengalami kesulitan akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan menggambarnya.

Dunia pendidikan tidak lepas dari persoalan-persoalan dan kesulitan-kesulitan dalam memenuhi tuntutan zaman yang semakin berkembang khususnya

di bidang seni budaya. Salah satu usaha untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut antara lain adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, serta usaha untuk menyusun organisasi pelaksanaan pendidikan yang mantap dan mampu menjawab persoalan yang ada. Dengan melihat uraian di atas, menunjukkan adanya pengakuan terhadap pembelajaran yang efektif, serta usaha untuk menyusun kerja kolektif dan mampu menjawab persoalan yang ada. Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa sekaligus melatih siswa untuk dapat menerima keberagaman individu adalah model pembelajaran Model *Student Centered Learning (SCL)*. Pada model pembelajaran individu siswa belajar sendiri-sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, kadang kala banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar, sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan, dan lain-lain. Tetapi di samping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal kurangnya arahan dan pendekatan guru terhadap siswa dalam proses belajar, bagaimana baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika pendekatan guru terhadap siswa dalam proses belajar sangat kurang maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak optimal.

Seni ilustrasi pada mulanya hadir sebagai penjelasan naska atau teks, kini telah mengalami perkembangan bentuk dan fungsi. Hal didorong oleh kemajuan

jaman ilmu teknologi, pengaruh gerakan pembaharuan estetika serta tuntutan masyarakat yang amat meningkat adanya produk seni ilustrasi.

Untuk menciptakan sebuah aktivitas pembelajaran yang efektif, diperlukan adanya sebuah proses perencanaan atau desain yang baik. Berdasarkan pengamatan selama ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terbiasa dengan pembelajaran konvensional, di mana siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan sebagai pendengar ceramah guru tanpa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Pembelajaran konvensional dalam belajar mengajar terkesan kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis dan guru cenderung menggunakan satu metode yang monoton.

Dengan dasar pemikiran di atas maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan hasil belajar seni ilustrasi dengan menggunakan model *student centered learning* (SCL) oleh siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran seni ilustrasi dengan model *student centered learning* (SCL).pada siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa?
2. Bagaimana Hasil Pembelajaran seni ilustrasi dengan model *student centered learning* (SCL).pada siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah pokok yang telah dirumuskan di atas.

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran seni ilustrasi dengan menggunakan model *student centered learning (SCL)* pada siswa kelas XI SMA 20 Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran seni ilustrasi menggunakan model *student centered learning (SCL)* pada siswa kelas XI SMA 20 Kabupaten Gowa

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses pembelajaran seni ilustrasi dengan menggunakan model *student centered learning (SCL)*
2. Dapat mengetahui kesulitan yang di hadapi
3. Sebagai wahana pembelajaran bagi penulis dalam menambah wawasan berpikir, khususnya penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada guru dan siswa dalam peningkatan kreatif dan kerja siswa dengan model pembelajara *student centered learning (SCL)* dalam proses pembelajaran seni budaya. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan

profesionalisme guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar seni budaya.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian
- B. Variabel dan Desain Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **G. Instrumen Penelitian**

### **H. Jadwal Penelitian**

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dibuat untuk mengetahui sasaran dalam melakukan penelitian dan pada bagian ini akan diuraikan landasan yang menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian dari berbagai literatur yang relevan mengenai masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Model pembelajaran

Menurut Winkel, pembelajaran adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.

Istilah belajar sebenarnya telah lama dan banyak dikenal. Bahkan pada era sekarang ini, hampir semua orang mengenal istilah belajar. Lebih-lebih setelah dicanangkannya wajib belajar. Namun, apa sebenarnya belajar itu, rasanya masing-masing orang mempunyai pendapat yang tidak sama. Sejak manusia ada, sebenarnya ia telah melaksanakan aktivitas belajar. Oleh karena itu, kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa aktivitas belajar itu telah ada sejak adanya manusia.

## **2. Pembelajaran Model *Student Centered Learning* (SCL)**

*Student Centered Learning* (SCL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang kini sangat populer di kalangan praktisi pendidikan di dunia. *Student Centered Learning* (SCL) dipercaya sangat efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran guna meraih hasil belajar siswa secara optimal. Ini sesuai dengan filosofi belajar, bahwa belajar merupakan kegiatan memperoleh pengetahuan baru dimana semakin banyak pengetahuan didapat siswa, semakin besar peluang mereka untuk terus meningkatkan kualitas sikap dan prilakunya. Pandangan ini sejalan dengan pendekatan belajar yang dikembangkan aliran psikologi kognitif yang meyakini bahwa para mahasiswa yang memiliki informasi pengetahuan sangat banyak dapat melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber belajar baru, baik sendiri maupun bersama-sama dengan per group-nya. Dengan begitu, mereka bisa memperoleh banyak informasi pengetahuan baru dan terus menambah kesimpulan-kesimpulan baru. Dalam proses *Student Centered Learning* (SCL), maka mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk

membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam, dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.

*Students Centered Learning (SCL)* adalah refleksi dari ciri kehidupan global yang penuh dengan kompetisi dalam perubahan yang sangat cepat. Pendekatan konstruktivisme dalam implementasinya melahirkan pendekatan *Students Centered Learning (SCL)* yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kenyataannya adalah metode *SCL* belum banyak diketahui oleh pengajar.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain maupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa bahkan guru. Banyaknya media pendidikan sebagai saluran proses pembelajaran membuat seorang guru harus jeli dalam memilih media atau bahan ajar dalam proses pembelajarannya.

*Student-Centered Learning (SCL)*, yang menekankan pada minat, kebutuhan dan kemampuan individu, menjanjikan model belajar yang menggali motivasi intrinsik untuk membangun masyarakat yang suka dan selalu belajar. Model belajar ini sekaligus dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, kekritisian dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim, keahlian teknis, serta wawasan global untuk dapat selalu

beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan.

*Student Centered Learning (scl)*, merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pengertian lain lain, dalam pendekatan ini para siswa menjadi pelaku aktif dalam kegiatan belajar. Ini berbeda dengan *Teacher Centred Learning (TCL)* dimana proses pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru.

*Student Centered Learning (scl)* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi para siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan ini dilakukan dengan membaca buku-buku teks, membaca digital book dalam komputer, mencari bahan dari sumber-sumber online, dan memfasilitasi mereka untuk secara aktif mencari bahan, termasuk mendiskusikan informasi yang diperoleh. Selain belajar dengan banyak sumber, proses ini memungkinkan siswa belajar dengan senang hati dan menikmati setiap prosesnya, baik di dalam maupun di luar kelas.

SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai peserta didik (subyek) aktif dan mandiri, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya.

Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini karena SCL memperlakukan siswa sebagai masyarakat akademik yang harus menguasai teori, mengaplikasikannya, dan terus melakukan kajian dan evaluasi atas teori atau karya tersebut. Selain itu, para siswa juga dituntut untuk mempresentasikan hasil kajiannya pada peer group dan dosen pembinanya. Dengan demikian, mahasiswa akan termotivasi untuk memperbanyak kegiatan belajar di luar kelas sehingga nantinya menjadi masyarakat pembelajar.

siswa menjadi lebih independen dan bertanggung jawab untuk terus belajar. Pembelajaran berbasis pada mahasiswa membuat mahasiswa selalu terikat untuk belajar, karena mereka harus mempresentasikan hasil belajar di hadapan peer group dan dosen mereka. Dengan demikian, para mahasiswa akan memiliki tanggung jawab dan harus bergerak secara independen, karena dituntut terus melengkapi berbagai informasi keilmuan yang mereka butuhkan untuk dipresentasikan di depan kelas pada setiap minggu.

Arus masuk pendidikan tinggi yang kian besar dan kebutuhan pasar yang semakin lebar dan ragam, maka kebutuhan, belajar para mahasiswa juga semakin diversifikatif sesuai arah profesi yang akan mereka tuju pasca belajar di perguruan tinggi. Pembelajaran berbasis pada mahasiswa memberi mereka peluang untuk mempelajari keilmuan yang ditekuninya secara independen dan tidak terikat dengan bahan ajar yang menjadi fokus kajian teman lain dari program studi yang berbeda, atau bahkan mungkin dari program studi yang sama.

*Student Center Learning (SCL)* ialah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Itu berarti bahwa seorang mahasiswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru/dosen bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

*Student-centered learning (SCL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik di pusat kegiatan pembelajaran. Di dalam *SCL* para peserta didik memiliki dan memanfaatkan peluang dan / atau keleluasaan untuk mengembangkan segenap kapasitas dan kemampuannya (prior knowledge and experience) sebagai pembelajar sepanjang hayat (“ngangsu kawruh”: cipta,

karsa, rasa, dan karya), melalui berbagai macam aktivitas. *Student Centered Learning (SCL)* adalah sebuah sistem pembelajaran yang berpusat pada murid dengan cara, guru memberikan suatu permasalahan yang sesuai dengan materi dan kemudian para murid ditugaskan untuk memecahkan masalah tersebut dengan bantuan berupa tips-tips dari sang guru dan referensi yang ada.

Sistem *SCL* ini pada awalnya digunakan oleh negara-negara maju untuk membuat para siswa menjadi kreatif sehingga tidak lagi bergantung dengan penyelesaian-penyelesaian masalah yang ada dan siswa akhirnya dapat menemukan cara penyelesaian masalah yang baru dan lebih bagus seperti menemukan rumus-rumus baru, mengemukakan sebuah pernyataan fakta tentang suatu penelitian dan berbagai hal lainnya yang nantinya akan membuat dunia ilmu pengetahuan semakin meningkat dengan pesat. Sistem *SCL* ini tidak lagi menjadikan guru sebagai pusat pemberi informasi tetapi siswa lah yang harus mencari sendiri informasi-informasi tentang materi yang mereka pelajari jadi siswa harus aktif dalam mencari informasi dengan sering membaca buku diperpustakaan sering latihan mengerjakan soal-soal dan berperan aktif dalam diskusi-diskusi yang membahas tentang ilmu pengetahuan. Jadi, sistem ini adalah sistem yang sangat luar biasa dan benar-benar akan menciptakan siswa yang berpotensi untuk menjadi ilmuwan “jika penerapannya dilakukan dengan benar”.

#### **Pengertian SCL menurut para ahli:**

- **Rogers**

*SCL* merupakan hasil dari transisi perpidahan kekuatan dalam proses pembelajaran, dari kekuatan dosen sebagai pakar menjadi kekuatan mahasiswa

sebagai pembelajar. Perubahan ini terjadi setelah banyak harapan untuk memodifikasi atmosfer pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi pasif, bosan dan resisten.

- **Kember**

*SCL* merupakan sebuah kutub proses pembelajaran yang menekankan siswa sebagai pembangun pengetahuan sedangkan kutub yang lain adalah dosen sebagai agen yang memberikan pengetahuan.

- **Harden dan Crosby**

*SCL* menekankan pada siswa sebagai pembelajar dan apa yang dilakukan siswa untuk sukses dalam belajar dibanding dengan apa yang dilakukan oleh guru.

### 3. Pengertian Seni ilustrasi

SENI SEBAGAI EKSPRESI yang merefleksikan atau merepresentasikan pesan-pesan moral, nilai-nilai, luhur, kesedaran, kemnusiaan dan hubungan timbal baliknya dengan aspek logika, rasional, dan konstruksi yang dibangun atas kesadaran hubungan-hubungan itu.

Menurut (faisal, 2011) seni adalah “keajaiban transendental yang senantiasa mengungkap kualitas emosional dan pada akhirnya menimbulkan hakikat kebenaran” pendapat lain dari Gothe, 177 (dalam subiantoro, 2011:11). Seni adalah “kreativitas, ekspresi dan proses”.

Sedangkan, dalam KIP, (2006: 431). Seni adalah “segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa”.

ilustrasi Secara etimologi istilah ilustrasi, diambil dari bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate* berasal dari bahasa latin *illustrate* yang berarti membuat terang, dari pengertian ini dikembangkan menjadi membuat terang menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk diagram dan sebagainya memberi hiasan dengan gambar-gambar.

Istilah ilustrasi didefinisikan pula oleh Frederve dalam Sofyan Salam (1992:2) sebagai gambar yang bercerita, definisi ini menunjukkan bahwa gambar ilustrasi mencakup semua gambar, termasuk yang terdapat padadinding gua di zaman prasejarah, komik dan surat kabar.

Kemudian Martha Thoma dalam Sofyan Salam (1992:2) mengemukakan lebih jauh tentang ilustrasi: lukisan dan ilustrasi berkembang sepanjang jalur yang sama dalam sejarah, dalam banyak hal, semua sama secara tradisional keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusastaan cerita injil, hanya saja lukisan dibuat untuk menghias naskah untuk membantu menjelaskan atau mencatat peristiwa.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka yang dimaksud dengan gambar ilustrasi adalah suatu gambar yang dapat menjelaskan atau menerangkan suatu naska cerita peristiwa atau kejadian.

#### a. Jenis-jenis ilustrasi

##### 1) Kartun

Bentuk kartun dapat berupa tokoh manusia maupun hewan berisi cerita-cerita humor dan bersifat menghibur. Indonesia memiliki beberapa tokoh kartun

seperti, Petruk dan Gareng karya Tatang S. Dan sebagainya. Penampilan gambar kartun dapat dilihat dalam bentuk hitam putih maupun berwarna.



*Contoh ilustrasi dalam bentuk kartun.*

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:22)

## 2) Karikatur

Gambar karikatur menampilkan karakter yang dilebih-lebihkan, lucu, unik, terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek gambar karikatur dapat diambil dari tokoh manusia maupun hewan.



*Contoh ilustrasi dalam bentuk karikatur.*

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:22)

### 3) Komik

Gambar ilustrasi dalam bentuk komik terdiri dari rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita. Bentuk komik dapat berupa buku maupun lembaran gambar singkat (*comic strip*).

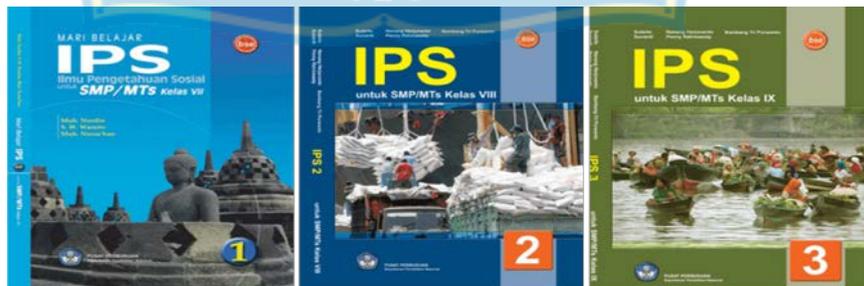


*Contoh ilustrasi dalam bentuk komik.*

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:23)

### 4) Cover

Cover adalah sampul atau kulit buku pada bagian majalah maupun buku. Gambar pada cover mewakili atau memuat isi buku maupun majalah. Biasanya dibagian majalah atau surat kabar terdapat gambar (*vignette*) sebelum maupun sesudah tulisan selesai.

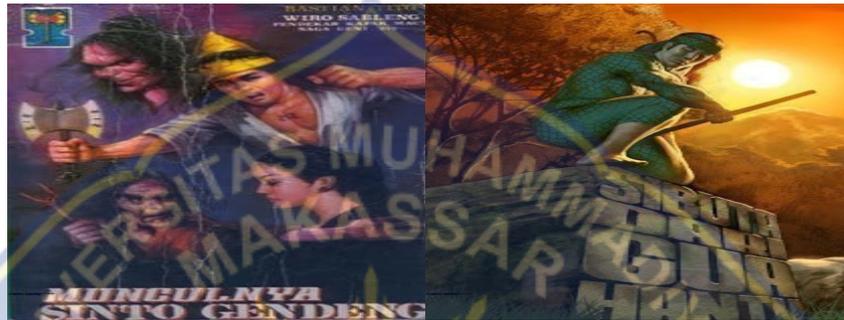


*Contoh ilustrasi dalam bentuk cover*

(sumber: <https://prismaestautama.wordpress.com/2012/03/>)

### 5) Ilustrasi karya sastra

Karya sastra berupa cerita pendek, puisi, sajak, akan nampak lebih menarik minat orang membacanya apabila disertai dengan gambar ilustrasi. Fungsi gambar ilustrasi disini bertujuan memberikan penguatan dan mempertegas isi atau narasi pada materinya.



*Contoh ilustrasi dalam bentuk karya sastra.*

(<http://richo-docs.blogspot.co.id/2011/08/gambar-ilustrasi.html>)

### 6) Vignette

Sebagai pengisi dari sebuah cerita atau narasi dapat disisipkan gambar ilustrasi berupa vignette. Vignette adalah gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong pada kertas narasi.



*Contoh ilustrasi dalam bentuk vignette.*

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:24)

### 7) Manusia

Tokoh manusia memiliki proporsi yang berbeda sehingga pada saat menggambar kita perlu memperhatikan karakter dan memahami anatominya, agar terlihat lebih wajar dan tidak terkesan kaku.



*Gambar ilustrasi dengan bentuk objek manusia.*

(<https://ordinarymanjournal.wordpress.com/2016/07/18/kreativitas-kanak-kanak/>)

### 8) Hewan

Tokoh hewan juga memiliki proporsi dan anatomi yang berbeda. Jenis dan bentuk binatang dapat dikelompokkan menjadi binatang darat, udara, dan air.



*Gambar ilustrasi dengan bentuk objek hewan.*

(<http://artkimianto.blogspot.co.id/2011/05/contoh-gambar-ilustrasi-diambil-dari.html>).

- 9) Tumbuhan dalam gambar ilustrasi dibuat dengan cara disederhanakan atau digambar detailnya.



*Gambar ilustrasi dengan bentuk objek tumbuhan.*

(<http://diancahyavirawardani.blogspot.co.id/2012/07/my-art-creations-teachers-training.html>)

b. Alat dan bahan

Menggambar ilustrasi dapat dilakukan dengan Teknik kering dan teknik basah. Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik kering seperti pensil, arang, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air. Sedangkan pada teknik basah media yang diperlukan berupa cat air, tinta bak, cat poster, cat akrilik dan cat minyak yang menggunakan air atau minyak sebagai pengencer.

Beberapa contoh media kering dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pensil, yang digunakan dalam menggambar ilustrasi ukuran pensil 2B-6B.



( <https://www.google.com>.)

- 2) Arang, yang digunakan untuk menggambar ilustrasi adalah yang terbuat dari bahan dasar kayu. Menggambar dengan arang akan meninggalkan debu pada kertas.



(<https://www.google.com>)

- 3) Krayon, banyak ragam variasi warnanya, digunakan dalam menggambar ilustrasi yang menginginkan variasi pewarnaan.



(<http://www.colourlovers.com>)

- 4) *Charcoal* bentuk seperti pensil warna dengan lapisan kertas sebagai pembungkusnya. *Charcoal* memiliki warna tajam/jelas.



(<http://miloaismekdi.blogspot.co.id>)

- 5) Pulpen digunakan sebagai alat untuk menggambar ilustrasi dengan karakter tegas pada garis-garis gambarnya.



(<https://marsellachred.wordpress.com>)

c. Contoh gambar ilustrasi

Berikut beberapa contoh gambar ilustrasi:

a) Teknik kering:

(1) *Contoh hasil gambar dengan media pensil.*



(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:27)

(2) *Contoh hasil gambar dengan media arang*



(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:27)

(3) *Contoh hasil gambar dengan media Krayon.*



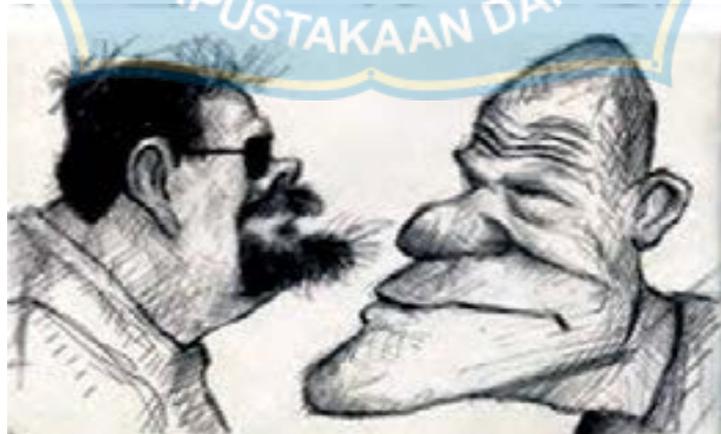
(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:27)

(4) *Contoh hasil gambar dengan media Charcoal.*



(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:27)

(5) *Contoh hasil gambar dengan media Pulpen.*



(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:27)

d. Teknik basah



*Contoh beberapa media yg digunakan pada teknik basah serta contoh hasil gambar dengan teknik basah. (Kemdikbud, 2014:28)*

e.. Proses menggambar ilustrasi

Ilustrasi adalah salah satu jenis kegiatan menggambar yang membutuhkan keterampilan menggambar bentuk. Bentuk yang digambar harus dapat memperjelas, mempertegas dan memperindah isi cerita atau narasi yang menjadi tema gambar. Garis, bentuk, dan pemberian warna disesuaikan dengan keseimbangan, komposisi, proporsi, dan kesatuan antara gambar dan narasi.

Beberapa tahapan dalam menggambar ilustrasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema gambar berdasarkan cerita atau narasi.
2. Menentukan jenis gambar ilustrasi yang akan dibuat.
3. Menentukan irama, komposisi, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan pada objek gambar.
4. Menggambar sketsa global yang disesuaikan dengan cerita atau narasi.
5. Memberikan arsiran atau warna pada objek gambar sesuai karakter cerita.

**4. Instrumen penilaian seni ilustrasi dengan model *student centered learning***

*(scl)*

Instrumen penilaian gambar ilustrasi antara lain .

### 1. Bentuk

Bentuk adalah merupakan suatu peristiwa atau kejadian, perwujudan yang telah ada menjadikan suatu yang berbentuk seperti, naskah, benda baik hidup maupun mati dan barang di sekitar kita yang berbentuk.

### 2. Komposisi

Komposisi dalam seni rupa merupakan salah satu kaidah tentang tata letak atau cara menyusun objek dalam sebuah seni rupa atau dengan kata lain komposisi ialah pembentukan atau penggunaan apa saja yang mungkin dibentuk sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni atau serasi.

### 3. Kesesuaian Tema

Tema menjadi landasan terhadap suatu menggambar baik dalam tema pendidikan maupu tema kehidupan karena di dalam menggambar yang memiliki himbauan terhadap apa yang terjadi pada masyarakat.

**Tabel 1.1 Instrumen Penilaian seni Ilustrasi**

No	Instrumen	Nilai	Keterangan
1.	Bentuk		
2.	Komposisi		
3.	Kesesuaian tema		
Jumlah			

**Keterangan:**

1. Bentuk
2. Komposisi
3. Kesesuaian Tema

## 5. Teknik menggambar ilustrasi

### 1. *Student centered learning (scl)*

*Students Centered Learning (SCL)* adalah refleksi dari ciri kehidupan global yang penuh dengan kompetisi dalam perubahan yang sangat cepat. Pendekatan konstruktivisme dalam implementasinya melahirkan pendekatan *StudentsCentered Learning (SCL)* yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kenyataannya adalah metode *SCL* belum banyak diketahui oleh pengajar.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain maupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa bahkan guru. Banyaknya media pendidikan sebagai saluran proses pembelajaran membuat seorang guru harus jeli dalam memilih media atau bahan ajar dalam proses pembelajarannya.

### 2. Hitam putih

Yaitu gambar yang dibuat dengan alat pena dan tinta gambar. Gambar ini hanya bersifat hitam dan putih ilustrasi yang sering dikerjakan dengan teknik ini adalah jenis ilustrasi kartun, karikatur, dan sejenisnya.

### 3. Warna

Adalah cara penyelesaian gambar untuk mencapai bentuk yang sempurna. Perpindahan dari bagian gelap ke bagian terang mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Hal ini dilaksanakan dengan sapuan kuas yang sangat halus,

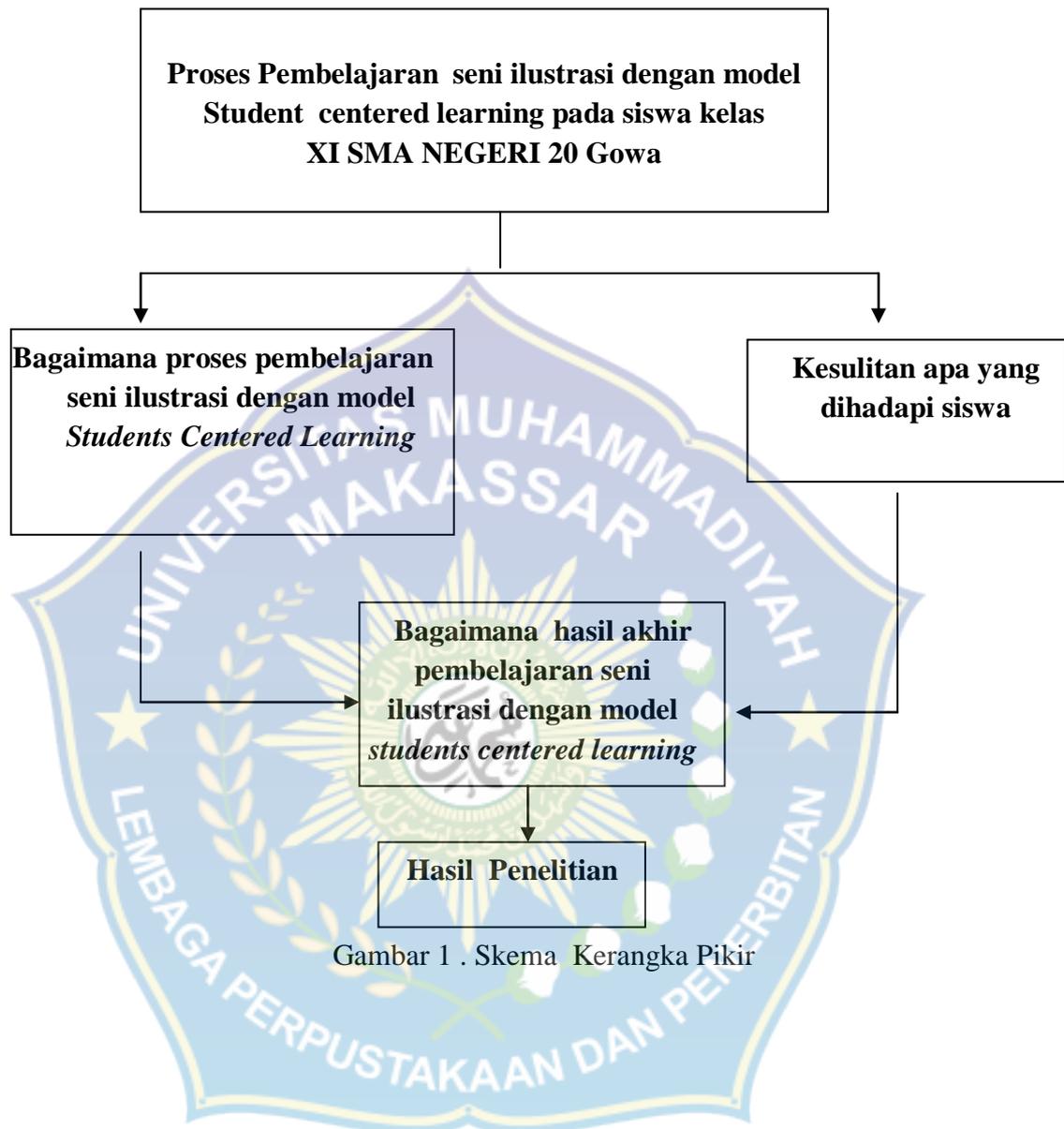
sehingga menghasilkan gambar yang naturalis, Teknik tersebut dapat dilakukan dengan bahan cat air, cat plakat, krayon atau konte.

### **B. Kerangka pikir**

Ilustrasi dengan *model student centered learning* (scl) adalah suatu proses perpaduan antara gambar bentuk, anatomi dan gambar ekspresi dengan menggunakan titik yang tujuan penciptaannya harus mampu menyenangkan, menjelaskan dan menceritakan suatu masalah, peristiwa atau hubungan jurnalistik, perusahaan, toko dan sebagainya. Untuk menghasilkan gambar yang sesuai dengan objek yang digambar atau dicitakan maka dituntut beberapa kemampuan atau keterampilan yaitu kemampuan mengungkap (menangkap) adanya bentuk, komposisi, dan kesatuan tema.

Selain dari pada itu gambar bentuk merupakan salah satu persyaratan masuk perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, artinya bahwa tes praktik masuk Program studi pendidikan seni rupa adalah menggambar.

Hal inilah yang menjadi dasar kerangka pikir adalah sebagai berikut:



Gambar 1 . Skema Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yaitu berusaha mengungkapkan sesuatu atau memberi pengukuran secara objektif sesuai kenyataan sesungguhnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi model *Students Centered Learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa.

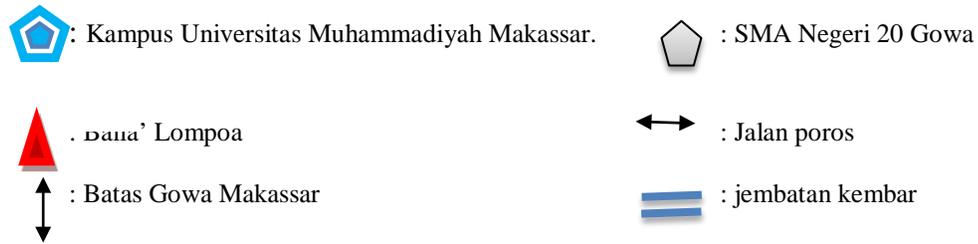
Menurut para ahli banyak macamnya, sesuai dari sudut mana mereka memandang, pernyataannya bahwa mengelompokkan jenis penelitian berdasarkan derajat kepastian jawabannya. W.Surakhmad (1980: 131-148)

##### 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMA NEGERI NEGERI 20 Gowa. Alamat : Jl. Borong bilalang kecamatan pallanga kabupaten gowa. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan atas daerah tersebut hal ini dianggap cocok dengan sasaran penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data dari subjek tersebut.

Peta Lokasi penelitian





## B. Variabel dan Desain Penelitian

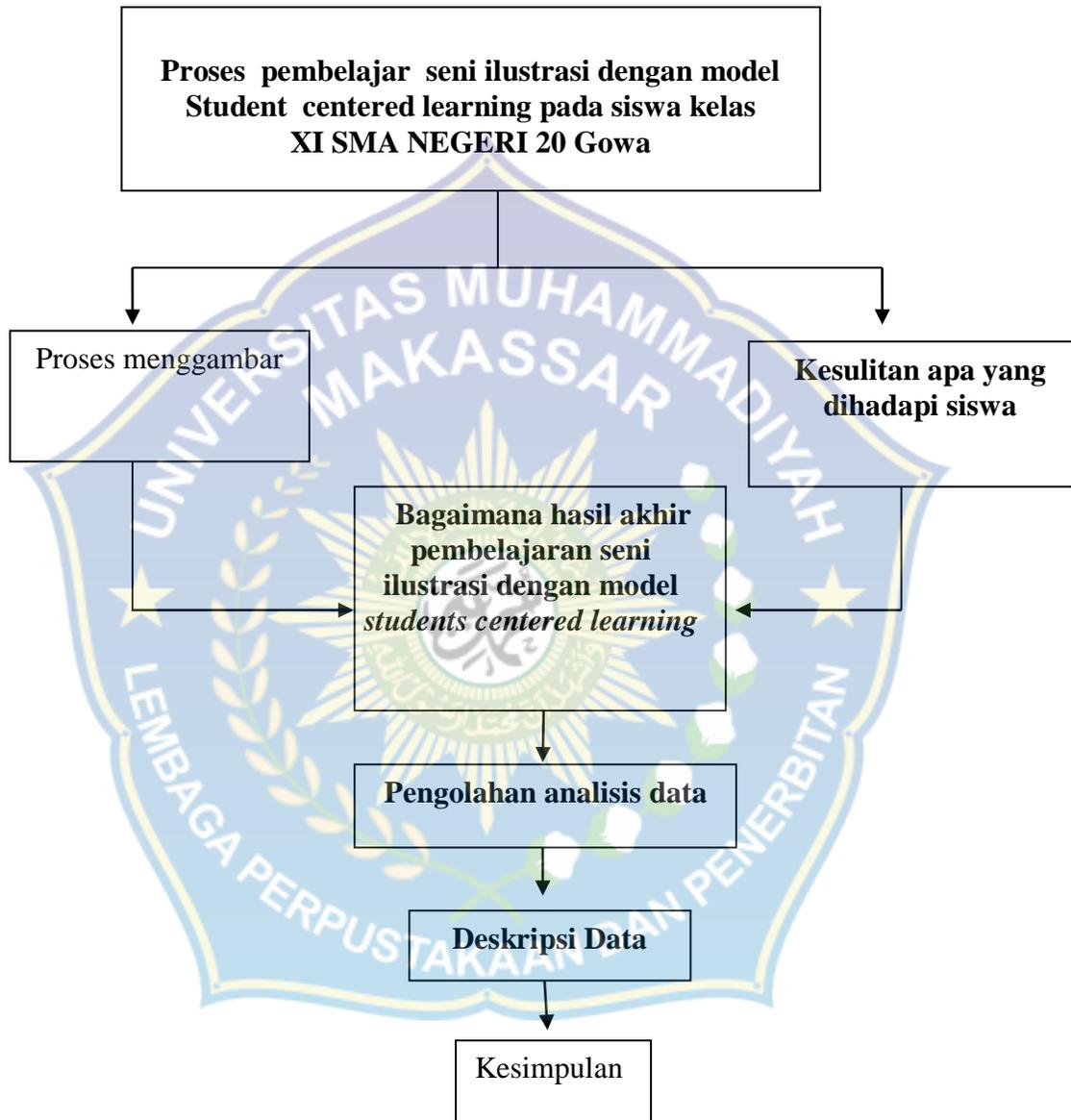
### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sasaran yang akan diteliti penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam proses pembelajaran seni ilustrasi dengan *model student centered learning (scl)* pada siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa.

1. Bagaimana proses Pembelajaran seni ilustrasi dengan model *center learning (scl)* pada siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa?
2. Bagaimana hasil akhir Pembelajaran seni ilustrsi dengan model *center learning (scl)* pada siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa?

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :



Gambar 2: Skema Desain Penelitian

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefinisikan, dapat diamati, dan diukur. Untuk menghindari kesalahan tafsiran dalam mengartikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka didefinisikan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran seni ilustrasi dengan model *student centered learning* (SCL) adalah langkah atau tahap dalam pembelajaran seni ilustrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang disampaikan.
2. hasil akhir menggambar ilustrasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran seni ilustrasi dengan kriteria penilaian sebagai berikut: bentuk, komposisi dan Kesesuaian tema

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar seni Ilustrasi adalah kesanggupan dan keterampilan yang dimiliki siswa membuat dan menggambar yang mampu menjelaskan, menerangkan atau menceritakan kejadian atau peristiwa.

Faktor kesulitan adalah yang bersumber pada diri anak, yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung perang aktif siswa dalam belajar seni budaya, dalam hal ini perlu digarisbawahi kelengkapan sekolah juga menjadi acuan utama siswa dalam belajar seni budaya terutama dalam seni ilustrasi.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. "Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa yang terdaftar dengan jumlah sebanyak 55 siswa.

Adapun penyebaran populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2. tabel jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	7
3.	Perempuan	23
Jumlah Siswa		30

Sumber: Kantor Tata Usaha. SMA Negeri 20 Gowa

### 1. Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas XI, yang ditetapkan dengan menggunakan teknik acak. maka dalam penelitian ini yang akan di jadikan sampel adalah kelas kelas XI SMA Negeri 20 Gowa .Teknik sampel ini memiliki beberapa keuntungan, antara lain: (1) subjek pada sampel lebih sedikit dibanding populasi, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, (2) sampel lebih efisien, baik dalam penggunaan waktu maupun dana, (3) sampel lebih bersifat konstruktif karna subjek yang di teliti jumlahnya jelas sedangkan teknik populasi jika terlalu banyak akan bersifat destruktif.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari pengamatan mengenai kejadian. Teknik wawancara dilakukan untuk memuatkan data yang diperoleh dilapangan melalui pengamatan wawancara dengan guru seni budaya dan siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi pada siswa kelas XI. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemilihan bahan pendukung proses pembelajaran dan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa (seni budaya).

### **2. Survei**

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990).

Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif. Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. (Hartono:2004).

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat pula dikatakan sebagai “pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya” (Arikunto, 2010: 211).

Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengelolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut ini:

1. Proses analisis ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari wawancara, survei, dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.
2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data-data yang dianggap penting yang diperoleh melalui wawancara, survei dan dokumentasi.
3. Data tersebut disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.

4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.
5. Kemudian hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan instrumen penilaian.

### G. Intrumen Penilaian

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	komposisi					
2.	proporsi					
3.	Keseimbangan					
4.	kesetuan					
5.	Arsiran					
<b>Hasil Penilaian</b>						

### Kategori Penilaian Gambar ilustrasi

Kriteria, Indikator, Pencapaian, Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
91- 100	Sangat Baik	4
86-90	Baik	3
81-85	Cukup	2
75-80	Kurang	1

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 20 Gowa, dalam menggambar ilustrasi.

Sebelum menganalisa lebih dalam terhadap kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 20 gowa, penulis mencoba menguraikan tentang kegiatan siswa dalam menggambar ilustrasi.

##### 1. Proses Pembelajaran Seni Ilustrasi

Strategi pembelajaran menggambar ilustrasi yang diterapkan pada kelas XI SMA Negeri 20 gowa, merupakan upaya untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan ide kreativitasnya dalam menggambar ilustrasi

Istilah strategi dalam konteks belajar mengajar berarti pola umum perbuatan guru dengan siswa dalam perwujudan dan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan di dalam kegiatan proses belajar mengajar. (Syaiful B.Dj. dan Zain; 1996 : 5)

Salah satu strategi yang biasa digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah pemanfaatan media gambar. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. (Sadiman, 1996).

Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan secara rinci:

a. Pembukaan

Membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar/pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya pelajaran.

Pada bagian ini peneliti melihat guru yang membuka pelajaran dengan salam dan sedikit merefleksikan kembali pelajaran pada minggu sebelumnya serta menaitkan dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang.

b. Peserta didik menyediakan alat dan bahan menggambar, seperti pensil warna, kertas gambar ukuran A3, dan penghapus.



Gambar Alat dan Bahan

*Dokumentasi (abdul hamid /08/2018)*

Alat dan bahan yang digunakan berupa kertas A3, pensil warna, penghapus, dan peraut. Pada proses menggambar bahan yang digunakan harus memiliki kualitas supaya hasilnya lebih memuaskan. Jenis kertas yang baik untuk teknik ini adalah yang tidak licin, tidak mengkilat, dan tidak tipis. Disamping itu,

sebaiknya menggunakan kertas yang permukaannya agak kasar atau bertekstur sehingga kualitas goresan pensil bisa lebih optimal.

- a. Peserta didik menentukan tema atau ide gagasan yang akan digambar.



Gambar menentukan tema  
*Dokumentasi* (abdul hamid /08/2018)

Menurut Subekti (2010:139) Tema ialah pokok pikiran atau gagasan bersumber dari bahan yang akan diilustrasikan. Setelah ada gagasan, peserta didik dapat menentukan adegan apa yang akan digambar, siapa saja tokohnya, bagaimana suasananya, tentukan pula corak gambar dan media yang akan kamu gunakan. Jadi tema untuk gambar ilustrasi pada siswa kelas XI adalah pemandangan.

- b. Peserta didik membuat sketsa gambar yang akan diwarnai.



Gambar proses menggambar

*Dokumentasi (abdul hamid /08/2018)*

Proses menggambar yang paling awal adalah sketsa gambar atau membuat rancangan gambar dengan menggunakan media pensil warna.

Menurut Yoyok (2007:25) menyatakan bahwa sketsa ialah lukisan cepat (hanya garis-garis besarnya) gambar rancangan. Menggambar sketsa adalah salah satu proses dalam mendesain sebuah gambar pada kertas dengan tema yang sudah ditentukan. Dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam membuat objek gambar secara utuh.

c. Peserta didik mewarnai sketsa gambar yang telah dibuat



Gambar. mewarnai

*Dokumentasi (abdul hamid /08/2018)*

Warna adalah pantulan cahaya yang memberikan sebuah kesan pada permukaan sebuah benda. Dengan menggunakan pensil warna dapat dilakukan dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya. Tujuan pemberian warna pada objek gambar ialah mempertegas dan memperindah sebuah gambar.

c. Penutup

Pada bagian penutup pembelajaran menggambar ilustrasi guru menutup dengan salam serta menyuruhnya melanjutkan pembelajaran menggambar ilustrasi di rumahnya masing dan pada minggu depan dikumpul untuk diperiksa.

## **2. Hasil Menggambar Seni Ilustrasi**

Kegiatan menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik pensil warna pada peserta didik, kualitas hasil gambar yang dihasilkan berdasarkan pada

prinsip-prinsip menggambar yaitu komposisi, proporsi, keseimbangan dan kesatuan serta kemampuan peserta didik dalam mengarsir atau memberikan warna pada gambar. Berikut hasil karya gambar ilustrasi peserta didik dengan menggunakan teknik pensil warna dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Kriteria penilaian peserta didik dalam menggambar ilustrasi,

1. Apabila peserta didik sudah mampu menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan, kesatuan dan arsiran dikatakan **sangat baik**.
2. Apabila peserta didik sudah mampu menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan, kesatuan, tapi belum mampu memberikan arsiran dikatakan **baik**.
3. Apabila peserta didik sudah mampu menentukan komposisi, proporsi, tapi belum mampu menentukan keseimbangan, kesatuan dan belum mampu memberikan arsiran dikatakan **kurang baik**.
4. Apabila peserta didik belum mampu menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan, kesatuan, dan belum mampu memberikan arsiran dikatakan **tidak baik**.

tabel 1.3 hasil karya siswa menggambar seni ilustrasi

No	Gambar Peserta Didik	Indikator Penilaian					Rata-Rata
		komposisi	proporsi	Keseimbangan	kesatuan	Arsiran	
1	 Muh nasrun	75	75	80	75	80	<b>79</b>
2	 ananda	75	75	80	80	75	<b>77</b>
3	 Muh saiful	80	78	85	80	85	<b>82</b>
4	 musdalifa	80	85	90	75	85	<b>82</b>
5	 Ade amelia	75	75	75	75	75	<b>75</b>

6		80	75	80	75	80	<b>78</b>
	sahruni						
7		75	75	75	75	75	<b>75</b>
	marwani						
8		80	75	80	80	80	<b>79</b>
	nurwinda						
9		75	75	75	75	75	<b>75</b>
	Muh rusman						
10		80	75	80	75	78	<b>78</b>
	junaedin						
11		75	75	80	75	75	<b>75</b>
	Nur hikma						
12		75	75	75	75	75	<b>75</b>
	sanira						

13	 rukbiani	80	80	80	75	80	<b>79</b>
14	 afrillah	75	75	78	75	75	<b>76</b>
15	 Ibnu abdillah	75	75	75	75	75	<b>75</b>

**A.Keterangan :**

1.SB : Sangat Baik

2.B : Baik

3.KB : Kurang Baik

4.TB : Tidak Baik

## **B.PEMBAHASAN**

### **1. Proses menggambar ilustrasi**

Berdasarkan hasil proses siswa dalam menggambar ilustrasi maka dapat jelaskan bahwa, proses siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa secara umum yaitu:

#### **a. Meyiapkan alat dan bahan**

Adapun alat dan bahan yang digunakan seperti buku gambar A3, pensil 2b, penghapus, dan peraut. Oleh sebab itu alat dan bahan sangat berpengaruh terhadap pembuat sebuah karya dan alat dan bahan yang digunakan memberikan hasil yang sempurna.

#### **b. Menentukan tema**

Suatu gagasan pokok atau ide pemikiran tentang suatu hal dari bahan yang di ilustrasi untuk menggambar. Dengan memiliki gagasan peserta didik dapat menyebutkan apa yang mau digambar, dan tentukan media apa yang kamu lakukan untuk menggambar ilustrasi. Jadi tema untuk menggambar ilustrasi kelas XI adalah tentang fauna.

#### **c. Gambar sketsa**

Gambar yang dibuat secara tepat dan spontan dengan menggunakan garis-garis sederhana dalam menggambar sketsa adalah salah satu proses dalam menggambar ilustrasi dan menggunakan kertas dan tema yang sudah siapkan, supaya siswa mudah untuk menggambar ilustrasi secara sempurna.

d. Memberikan arsiran gelap terang pada objek gambar.

Penggambaran bentuk benda yang baik, ditentukan oleh kelihaiian menentukan sisi gelap dan sisi terang secara tepat. Tujuan pemberian gelap terang pada objek gambar adalah supaya memperjelas atau memperindah sebuah gambar.

## 2. Hasil Akhir Menggambar Seni Ilustrasi



Nama : muh. nasrun  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto abdul hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar seni ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek kartun sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek kartun.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.

4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.

5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : Ananda  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini masih kurang paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek musang sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek musang.
3. Keseimbangan, masih kurang objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.

4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan masih kurang sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : muh saiful  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto abdul hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek bunga mawar sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang dilihat, seperti perbandingan antara objek bunga mawar.
3. Keseimbangan, penempatan objek kurang seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.

4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.

5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan kurang sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : Musdalifa  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek bunga sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek bunga.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.

4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : ade amelia  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto abdul hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini belum terlalu paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek kelinci sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek kelinci.

3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.

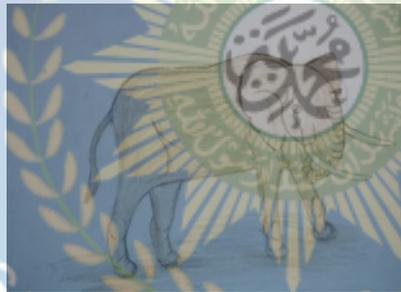


Nama : sahruni  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek bunga sudah tepat

2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek bunga.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : mardani  
 siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
 Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar fauna yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek gajah sudah tepat

2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek gaja.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis belum sejajar atau masih kurang memahinya.



Nama : nurwinda  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek kartun sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek kartun.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : muh. rusma  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto abdul hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini belum bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek kucing sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek kucing.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya belum serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan belum sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : junaedin

siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa

Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek gelas sudah tepat

2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek gelas.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : nurhikma  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek kartun sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek kartun.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek belum serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : sanira  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini belum bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek ayam sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek ayam.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek belum serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : rukbianti  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek burung sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek burung.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar.



Nama : afrillah  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar fauna yang diberikan jenis gambar

ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi.

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek.
3. Keseimbangan, penempatan objek masih kurang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek satu dengan yang lainnya sudah serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar



Nama : ibnu abdillah  
siswa kelas X1 SMA NEGERI 20 Gowa  
Sumber: (Foto Abdul Hamid /08/2018)

Dari gambar di atas yang pertama yaitu penentuan tema ternyata anak ini sudah bisa paham dan mengerti menggambar ilustrasi yang diberikan jenis

gambar ilustrasi gambar yang dibuat dengan sesuai objek yang dilihat atau tema yaitu gambar ilustrasi

1. Komposisi, menyusun dan mengatur objek gambar seperti, penempatan objek pohon sudah tepat
2. Proporsi, sudah terlihat ideal dan harmonis antara bagian benda yang menjadi objek model gambar yang diamati, seperti perbandingan antara objek pohon.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah seimbang antara objek kiri, kanan, atas, dan bawah.
4. Kesatuan, penempatan antara objek belum serasi sehingga gambar tersebut memiliki kesan gambar saling mendukung.
5. Arsiran, dilihat dari arsiran gambar ini ternyata anak ini belum mampu melakukan teknik arsiran dengan baik. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar. Alasan anak ini tidak menyelesaikan gambarnya disebabkan malas serta banyaknya tugas dari guru lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul **“Pembelajaran menggambar ilustrasi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Gowa”** maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses menggambar ilustrasi terdiri dari beberapa tahapan penting yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat sketsa, memberikan gelap terang atau arsiran pada sketsa gambar. Dimana proses menggambar ilustrasi ini memerlukan kecakapan, kesabaran, ketekunan serta kreatifitas yang baik supaya menghasilkan gambar yang bagus.
2. Metode yang digunakan guru dalam menggambar ilustrasi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Gowa, berikut beberapa metode yang digunakan guru dalam mengajar ilustrasi yaitu: metode mengamati, metode menanyakan, metode mengeksplorasi, metode mengasosiasi, metode mengkomunikasikan, metode demonstrasi, dan metode motivasi. Penerapan beberapa metode di atas membuat siswa antusias dan aktif pada pembelajaran sehingga guru tidak kesulitan dalam mengajar karena dengan metode yang aktif membuat siswa juga aktif dan tujuan pembelajaran akan tercapai pula.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas tentang Pembelajaran menggambar ilustrasi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Gowa, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, tenaga pengajar, khususnya guru seni budaya, dan pihak-pihak terkait di lingkungan di SMA Negeri 20 Gowa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran seni budaya terkhusus pada pembelajaran menggambar ilustrasi.
2. Diharapkan agar hasil gambar ilustrasi yang dihasilkan siswa selain dinikmati dan apresiasi dikalangan atau dilingkungan sekolah juga dapat dinikmati diluar lingkungan sekolah.
3. Diharapkan kepada para peneliti mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar ilustrasi di Sekolah.
4. Bagi guru bidang studi seni budaya di Sekolah harap perhatikan siswa agar lebih meningkatkan minat dan kreativitasnya untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik terutama dalam penciptaan karya-karya seperti seni terapan yaitu seni kerajinan tangan (tas) dalam proses pembelajaran seni budaya di Sekolah.
5. Kepada siswa, semoga tambah rajin belajar di mata pelajaran yang ada di Sekolah, khususnya dalam pelajaran seni budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Ssuharsini. 2010. *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Apriyatno Veri. 2004. *Cara Mudah Menggambar dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Faisal, Muh. 2011. *Seni Dalam Peradaban*. Makalah. Makassar.
- Hamalik, O. 1993. *Metode dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hartono, J,H. 2004. *Metodelogi Penelitian*. BPFE Yogyakarta
- Partono, Dakso, 1983. *Ilmu Menggambar Dalam Media Visual*. Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sagala, 2009 : 3. pengertian pendidikan. Dikutip dari skripsi *kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka*. 2015
- Salam, Sofyan.1992. *Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar*.Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Suryabrata Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Salam, Sofyan. Dkk. 1992, “ Jenis- Jenis Ilustrasi “Makassar UNM.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Praktek Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Surakhmad. W. 1980. *Jenis Dan Metode Penelitian*. Surabaya.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Unnes 1948. *Metodologi Penelitian Seni Penerbit: Cipta Prima Nusantara* Semarang.

W. Surakhmad. 1998. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

#### **Sumber Internet:**

[Http://Duniabaca.Com/Pengertian-Belajar.Html](http://Duniabaca.Com/Pengertian-Belajar.Html). Diakses 17 November 2017  
Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://vianneymtb.wordpress.com/2013/01/03/pembelajaran-student-centered-learning-scl/> diakses tsngga 26 januari 2018

<http://forum.liputan6.com/t/pembelajaran-berbasis-student-centered-learning/124220> tsngga 26 januari 2018

<http://andri-teknik.blogspot.co.id/2011/12/menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia.html> (Online) diakses tanggal 11 November 2016

<http://artkimianto.blogspot.co.id/2011/05/contoh-gambar-ilustrasi-diambil-dari.html> diakses tanggal 16 Maret 2016. Jam 14:56.

<http://diancahyavirawardani.blogspot.co.id/2012/07/my-art-creations-teachers-training.html> diakses tanggal 16 Maret 2016. Jam 15:06.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ilustrasi> (Online) diakses tanggal 01 Desember 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Menggambar> (Online) diakses tanggal 01 november 2017.

<https://marsellachred.wordpress.com/tag/pena-jepang/> (Online) diakses tanggal 20 Desember 2016

<http://miloaismekdi.blogspot.co.id/2011/03/charcoal.html> (Online) diakses tanggal 20 Desember 2016

<https://ordinarymanjournal.wordpress.com/2016/07/18/kreativitas-kanak-kanak/> diakses tanggal 16 Maret 2016. Jam 14:45.

<https://prismaestautama.wordpress.com/2012/03/> (Online) diakses tanggal 16 Maret 2017. Jam 14:35.

## RIWAYAT HIDUP



ABDUL HAMID, lahir pada tanggal 07 November 1994 di Bima. Anak pertama dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda Marsin dan Ibunda Rohana. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN Impres Sangari dan tamat pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Donggo dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Donggo, dan tamat pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah pada tahun 2013, penulis mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan diterima di Jurusan Pendidikan Seni Rupa (S1) pada tahun 2013.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang  
**“PROSES PEMBELAJARAN SENI ILUSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL) PADA SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 20 GOWA”**